

MOTIVASI ATLET PENCAK SILAT PUSAT PENDIDIKAN LATIHAN PELAJAR (PPLP)

Farid Rusdi Chan¹, Ishak Aziz²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang
E-mail: faridchan34@gmail.com¹, ishakaziz.fik@unp.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi atlet pencak silat dalam mengikuti Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar yang berada di kota Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet atau siswa yang mengikuti pencak silat di Pusat Pendidikan Latihan Pelajar yang berjumlah 19 orang, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi atlet pencak silat dalam mengikuti Pusat Pendidikan Latihan Pelajar Sumbar di Kota Padang pada kategori “Sangat Baik” motivasi instrintik atlet mengikuti latihan di Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Pencak Silat Sumbar berdasarkan Motivasi Intrinsik memperoleh skor mencapai 92,30%. Motivasi ekstrintik atlet mengikuti latihan di Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Pencak Silat Sumbar berdasarkan Motivasi Ekstrinsik memperoleh skor mencapai 83,49 % dan dikategorikan “Sangat Baik”.

Kata Kunci: motivasi; atlet; pencak silat.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak, kepribadian, disiplin, kesehatan jasmani, menjunjung tinggi sportivitas, dan peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasanasionalisme tanpa membedakan ras, suku, dan agama.

Menurut Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk melakukan kegiatan olahraga, memperoleh pelayanan dalam olahraga, memilih dan mengikuti jenis cabang olahraga yang sesuai bakat dan minatnya, memperoleh pengarahan dukungan, bimbingan, pembinaan, dan pengembangan dalam keolahragaan, menjadi pelaku olahraga, dan mengembangkan industri olahraga baik dibidang olahraga prestasi, olahraga pendidikan, olahraga kesehatan, olahraga rekreasi, dan olahraga mata pencarian.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi yang terstruktur

dengan baik, dengan di dukungan ilmu pengetahuan teknologi keolahragaan. (Syafudin, 2002) Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih prestasi atau puncak prestasi yang tinggi (terbaik) terhadap individu.

Untuk mencapai puncak prestasi, atlet harus melalui tahap yang di namakan sebagai latihan. Tanpa adanya latihan atlet tidak akan mampu mengembangkan keterampilan untuk mendapatkan puncak prestasi yang sudah ditargetkan. Sasaran dan tujuan latihan secara garis besar dijelaskan oleh Sukadiyanto (2005) antara lain:(a) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh,(b) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (c) menambah dan menyempurnakan teknik, (d) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain dan meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan yang bertanding. Serangkaian latihan tersebut harus berjalan secara kontinyu sesuai dengan program latihan yang sudah disusun dan diterapkan oleh pelatih. Dalam latihan ini peran atlet dan pelatih harus mempunyai hubungan yang mampu menyelaraskan tujuan dan melaksanakan peran sesuai dengan posisi masing-masing. Salah satunya di PPLP Pencak Silat Sumbar yang berada di Kota Padang.

Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri atlet (Intrinsik), dan motivasi yang timbul dari luar diri atlet (Ekstrinsik). Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan untuk memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan (Singgih Gunarsa, 2008: 50). Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter atau ciri khas yang telah ada sejak seseorang dilahirkan. Selain itu, motivasi intrinsik juga dapat diperoleh melalui suatu proses belajar. Seseorang meniru terhadap tingkah laku orang lain yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara bertahap. Saya ingin menang dan menjadi juara seperti atlet itu. Alangkah hebatnya kalau saya bisa menjadi juara seperti atlet itu. Demikian yang mungkin ada dalam benak seorang calon atlet, dan dapat terjadi apabila seorang atlet atau siswa berlatih diri dengan mantap dan merasa sudah sangat kompeten dengan diterminasi yang kuat, maka akan tumbuh motivasi intrinsik.

Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Pencak Silat di Kota Padang merupakan wadah minat bakat yang dimiliki Provinsi Sumbar untuk mengembangkan prestasi siswa dicabang olahraga Pencak Silat. Keberadaan PPLP Pencak Silat di Kota Padang menjadi salah satu sarana strategis dalam pembinaan potensi yang dimiliki

Provinsi Sumbar khusus dicabang olahraga Pencak Silat, usia pelajar merupakan usia (*golden age*) untuk pencapaian prestasi dalam cabang Pencak Silat. Di Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Pencak Silat Sumbar di Kota Padang ini terbagi menjadi beberapa kelas yang disesuaikan dengan kemampuan berat badan atlet tersebut dan seni. Atlet yang mengikuti latihan di PPLP Pencak Silat Sumbar datang dari berbagai daerah di Sumatra Barat serta dari tingkatan sosial yang berbeda-beda dan dengan karakter yang berbeda. Perbedaan karakter yang dimiliki setiap atlet harus mampu dipahami oleh pelatih sehingga pelatih mampu menyalurkan tujuan atlet berlatih yang secara keseluruhan untuk tujuan berprestasi.

Salah satu hal yang mempengaruhi prestasi dari seorang atlet yaitu motivasi, baik motivasi dari dalam diri atlet itu sendiri, dari orang tua, dari pelatih, dan dari lingkungan dimana atlet tersebut melakukan aktivitas. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. (Hamzah B. Uno, 2011). Motivasi di bagi menjadi dua yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri atlet (Intrinsik), dan motivasi yang timbul dari luar diri atlet (Ekstrinsik). Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan untuk memperlihatkan tingkahlaku yang kuat untuk mencapai tujuan (Singgih Gunarsa, 2008). Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter atau ciri khas yang telah ada sejak seseorang dilahirkan. Selain itu, motivasi intrinsik juga dapat diperoleh melalui suatu proses belajar. Seseorang meniru terhadap tingkahlaku orang lain yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara bertahap.

Pusat Pendidikan Latihan Pelajar atau bisa di singkat (PPLP) merupakan wadah pembinaan atlet atau siswa olahragawan potensial dikalangan pelajar Sumatera Barat yang akan dibina lebih lanjut di UPTD Kebakatan Olahraga Sumatera Barat. Mencari bibit – bibit atlet berbakat Sumatera Barat yang berkarakter dan bertalenta menuju prestasi yang membanggakan Ranah Minang di Regional, Nasional dan Internasional. Atlet atau Siswa olahragawan Nasional yang mempunyai kepribadian dan semangat olahragawan sejati dalam rangka mencapai prestasi Nasional dan Internasional. Mewujudkan Atlet Pelajar yang prestasi olahraga dan akademik setinggi-tingginya serta meningkatkan disiplin baik di sekolah, asrama maupun di lapangan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menguji dengan melakukan penelitian mengenai seberapa besar motivasi atlet di Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) sebagai wadah pembinaan atlet atau siswa untuk menjadi olahraga potensial dikalangan pelajar Sumatera Barat.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi atlet pencak silat dalam mengikuti Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar yang berada di kota Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet atau siswa yang mengikuti pencak silat di Pusat Pendidikan Latihan Pelajar yang berjumlah 19 orang, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

HASIL

Deskripsi data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menggambarkan Motivasi Terhadap Atlet Berprestasi Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang yang meliputi motivasi instrintik atlet mengikuti latihan di Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) dan motivasi ekstrintik atlet mengikuti latihan di Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Pencak Silat Sumbar. Berdasarkan hasil jawaban angket Motivasi Terhadap Atlet Berprestasi Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang

Berdasarkan hasil jawaban angket Motivasi Terhadap Atlet Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang dapat dijabarkan sebagai berikut.

Motivasi Intrinsik

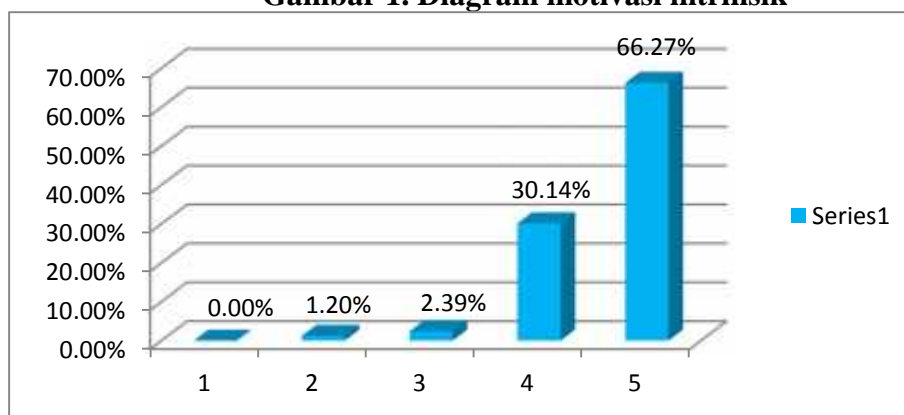
Dari hasil penelitian Motivasi Terhadap Atlet Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang yang diperoleh dari 19 orang responden, yang berkaitan dengan aspek Motivasi Intrinsik terdiri dari 15 butir pernyataan dengan 10 butir pernyataan positif (2 s/d 6, 8 s/d 10, 12 dan 15) dan 5 butir pernyataan negative (1, 7, 11 s/d 13). Hasil analisis jawaban responden bisa dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket

Tabel Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Motivasi Terhadap Atltet Berprestasi Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang Berdasarkan Motivasi Intrinsik				
No	Skor Jawaban	fa	fr	
1	5	277	66,27	
2	4	126	30,14	
3	3	10	2,39	
4	2	5	1,20	
5	1	0	0,00	
Jumlah		418	100	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh sebanyak 0,00% responden mendapatkan skor (1), sebanyak 1,20% responden mendapatkan skor (2), selanjutnya sebanyak 2,39% responden mendapat skor (3), sebanyak 30,14% responden mendapatkan skor (4), dan 66,27% responden mendapatkan skor (5). Berdasarkan persentase analisis skor jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan yang berdasarkan motivasi intrinsik dapat digambarkan melalui diagram berikut.

Gambar 1. Diagram motivasi intrinsik



Berdasarkan hasil jawaban siswa terhadap masing-masing butir angket sehingga didapatkan jumlah skor capaian Motivasi Terhadap Atltet Berprestasi Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang berdasarkan Motivasi Intrinsik adalah 1929. Untuk menentukan tingkat Motivasi Terhadap Atltet Berprestasi Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang berdasarkan motivasi intrinsik dilakukan dengan cara menganalisis skor jawaban siswa terhadap angket yang telah didapatkan. Dengan skor capaian sebesar 1929 maka persentase Motivasi Terhadap Atltet Berprestasi Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan

Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang berdasarkan motivasi intrinsik mencapai 92,30%. Dengan demikian, keadaan atlet pencak silat PPLP Sumbar Kota Padang dikategorikan “SANGAT BAIK”.

Motivasi Ekstrinsik

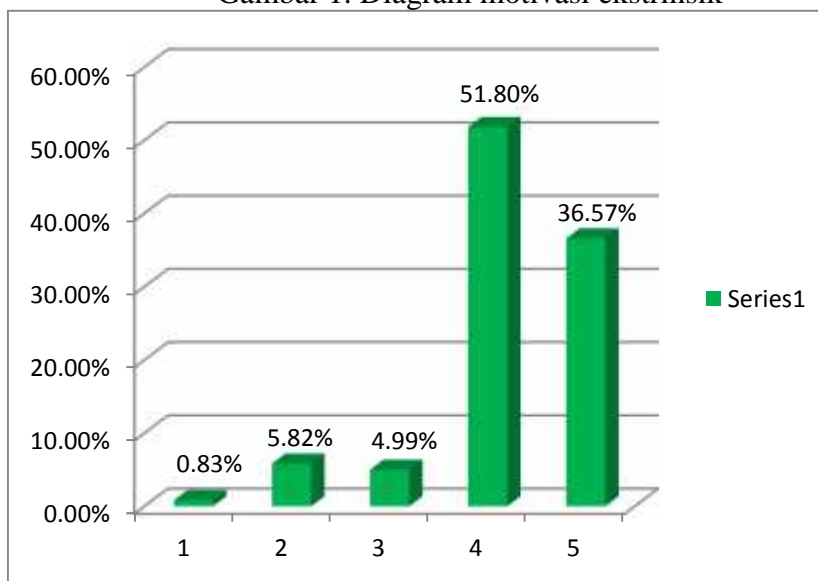
Dari hasil penelitian Motivasi Terhadap Atltet Berprestasi Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang yang diperoleh dari 19 orang responden, yang berkaitan dengan aspek Motivasi Ekstrinsik terdiri dari 19 butir pernyataan dengan 15 butir pernyataan positif (23 s/d 26, 28 s/d 30, 32 s/d 33, 34 s/d 36, 37 s/d 38 dan 41) dan 4 butir pernyataan negative (27, 31, 39 s/d 40). Hasil analisis jawaban responden bisa dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 5. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Motivasi Ekstrinsik

Persentase Analisis Skor Jawaban Angket				
Motivasi Terhadap Atltet Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang				
Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik				
No	Skor Jawaban	fa	fr	
1	5	132	36,57	
2	4	187	51,80	
3	3	18	4,99	
4	2	21	5,82	
5	1	3	0,83	
Jumlah		361	100	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh sebanyak 0,83% responden mendapatkan skor (1), sebanyak 5,28% responden mendapatkan skor (2), selanjutnya sebanyak 4,99% responden mendapat skor (3), sebanyak 51,80% responden mendapatkan skor (4), dan 36,57% responden mendapatkan skor (5). Berdasarkan persentase analisis skor jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan yang berdasarkan motivasi ekstrinsik dapat digambarkan melalui diagram berikut.

Gambar 1. Diagram motivasi ekstrinsik



Berdasarkan hasil jawaban siswa terhadap masing-masing butir angket sehingga didapatkan jumlah skor capaian Motivasi Terhadap Atltet Berprestasi Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang berdasarkan Motivasi Intrinsik adalah 1507. Untuk menentukan tingkat Motivasi Terhadap Atltet Berprestasi Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang berdasarkan motivasi intrinsik dilakukan dengan cara menganalisis skor jawaban siswa terhadap angket yang telah didapatkan. Dengan skor capaian sebesar 1507 maka persentase Motivasi Terhadap Atltet Berprestasi Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) Sumbar di Kota Padang berdasarkan motivasi ekstrinsik mencapai 83,49%. Dengan demikian, keadaan atlet pencak silat PPLP Sumbar Kota Padang dikategorikan “SANGAT BAIK”.

PEMBAHASAN

Analisis penelitian gambaran motivasi atlet terhadap pencaksilat pusat pelatihan pendidikan pelajar (PPLP) meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Setelah melalui analisis butir-butir pernyataan angket yang berjumlah 41 pernyataan dengan 19 orang responden dan terdapat 5 pilihan jawaban arternatif meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun pernyataan butir-butir angket terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negative

dengan pemberian skor 1, 2, 3, 4 dan 5 sesuai dengan kriteria penilaian terhadap jawaban pernyataan.

Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik dalam peningkatan prestasi tentu menjadi pertimbangan yang paling utama. Hal dikarenakan segala sesuatu yang berhubungan dengan atlet baik itu meliputi kondisi fisik, teknik, taktik, mental. Dalam pernyataan angket ini keadaan Atlet PencakSilat (PPLP) Sumbar Kota Padang terlihat memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam mengikuti latihan maupun pertandingan. Selain itu, atlet juga menetapkan target dalam sebuah pertandingan pada kejuaraan yang akan di selenggarakan untuk mencapai prestasi ataupun memperbaiki prestasi atlet. Hal ini menjadikan dasar bahwa motivasi intrinsik atlet pencaksilat (PPLP) Sumbar Kota Padang dikategorikan “SANGAT BAIK”.

Keadaan ini merupakan sesuatu hal yang positif mengingat tujuan utama dari atlet adalah prestasi semaksimalnya, selain dari motivasi yang diberikan pelatih seorang atlet juga harus mampu memotivasi diri sendiri untuk mencapai prestasi yang di targetkan. Rasa semangat yang tinggi dan kesenangan dalam mengeluti cabang olahraga merupakan pondongkrak prestasi yang jarang dimiliki oleh setiap atlet. Oleh karena itu, motivasi diri dalam keadaan positif yang berada pada diri atlet harus di pertahankan bahkan sebisa mungkin untuk lebih ditingkatkan lagi.

Motivasi Ekstrinsik

Pentingnya seorang pelatih bagi atlet dalam mencapai prestasi merupakan sebuah infestasi dan kepercayaan emosional antara pelatih dan atlet. Seorang pelatih akan bertaruh untuk atletnya agar mampu mengeluarkan potensinya semaksimal mungkin dan berharap atletnya mampu memenangkan pertandingan. Tidak hanya melatih, pelatih juga harus mampu berperan sebagai sosok seorang pemimpin, yakni berwibawa, tegas, bijaksana, demokrasi, kreatif, cerdas, dan pandai mengolah situasi latihan yang mampu memotivasi atletnya.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus di sesuaikan dengan standart keutuhan ruang perorangan. Sarana dan prasarana olahraga adalah daya pendukung yang terdiri dari

segala bentuk jenis peralatan dan tempat berbentuk bangunan yang di gunakan dalam memenuhi prasaratan yang di tetapkan untuk pelaksanaan program olahraga.

Fungsi prasarana beserta sarananya adalah sebagai lokasi atau tempat dalam aktivitas olahraga. Sehingga akan saling mendukung dengan adanya tempat dan juga perlengkapan beraktivitas. Selain itu sarana dan prasarana yang berkualitas baik juga berperan penting dalam keselamatan penggunaannya, sehingga dapat mengurangi faktor cedera dalam pelaksanaan kegiatan yang menggunakan sarana dan prasarana tersebut. Jadi fungsi dari sarana dan prasarana yakni dapat disimpulkan sebagai alat pendukung dan membantu kelancaran terlaksananya suatu kegiatan jasmani, dengan demikian akan terwujudnya suatu kegiatan jasmani yang berkualitas bila didukung oleh prasarana yang juga berkualitas baik, karena dengan adanya sarana dan prasana yang berkualitas akan memotivasi memacu semangat juang dari atlet untuk terus berlatih dan mencapai target yang akan dicapai. Dalam pernyataan angket ini motivasi ekstrinsi sangat berjalan dengan adanya motivasi dari pelatih dan sarana yang ada di dalam (PPLP) Sumbar Kota Padang dapat dinilai “SANGAT BAIK” untuk menunjang prestasi atlet yang dibina.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. *Kementrian Negara Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia.*
- Syafuruddin. (2002). *Pengantar Ilmu Melatih.* FPOK IKIP Padang
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik.* Yogyakarta: FIK UNY.
- Gunarsa, S.D. (1996). *Psikologi Olahraga Teori dan Praktik.* Jakarta : PT Gunung Mulia.
- Singgih D. Gunarsa. (2008). *Psikologi Olahraga Prestasi.* Jakarta. PT. BPK Gunung Mulia.